

BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis yang dilakukan di perusahaan PD. Sumur Sari Bandung, penulis menyimpulkan bahwa sistem yang lama (MYOB) memiliki banyak sekali permasalahan yang harus dihadapi antara lainnya ketidakakuratan pencatatan stok barang di gudang dengan yang ada pada sistem karena sistem MYOB belum dapat mengatasi permasalahan penyusutan barang, untuk data stok plastik pada sistem MYOB menggunakan satuan KG sedangkan pembelian plastik oleh perusahaan biasanya dalam satuan lembar, pembayaran secara Giro belum dapat dilakukan pada sistem MYOB, sistem penggajian karyawan yang terpisah dari MYOB sehingga kesulitan dalam pengintegrasian data dan penentuan harga jual dilakukan secara manual karena kesulitan menentukan harga jual yang pasti karena beberapa faktor. Dengan alasan tersebut maka perusahaan PD. Sumur Sari menerapkan sistem ERP Openbravo untuk mencoba menjawab permasalahan tersebut.

Cara kerja sistem informasi yang sudah ada saat ini di perusahaan PD. Sumur Sari Bandung yaitu menggunakan 2 sistem, MYOB dan MS Access. MYOB digunakan untuk mencatat seluruh transaksi perusahaan mulai dari pembelian, produksi, keuangan dan lain-lain. Sedangkan MS Access digunakan untuk mengurus data pembayaran karyawan perusahaan PD. Sumur Sari Bandung.

Pada bagian implementasi Openbravo ERP beberapa langkah-langkah yang dilakukan seperti melakukan instalasi Openbravo ERP terlebih dahulu, kemudian memasukkan data-data apa saja yang dibutuhkan untuk proses pada aplikasi Openbravo dapat berjalan dengan lancar seperti yang sudah dijelaskan pada Bab 4 User Manual laporan ini .

Hasil implementasi di perusahaan PD. Sumur Sari pada Tugas Akhir berikut, dikarenakan masih terdapatnya beberapa kekurangan pada aplikasi

Openbravo ERP khususnya untuk masalah pesan *error* yang pada beberapa transaksi tidak ada maka penulis menyarankan untuk dapat dilakukan beberapa modifikasi aplikasi Openbravo ERP supaya dapat menghasilkan pesan *error* yang baik dan tepat untuk transaksi-transaksi yang ada dalam aplikasi. Selain itu penulis juga menyarankan sebaiknya seluruh data-data yang belum terintegrasi pada sistem yang baru dapat segera diintegrasikan dan modul-modul yang belum dimanfaatkan secara maksimal supaya pada implementasi yang akan datang dapat dimanfaatkan lebih baik lagi serta *user manual* yang ada dapat dimanfaatkan dengan baik sehingga *user* yang ada dapat menggunakan sistem baru dengan maksimal.